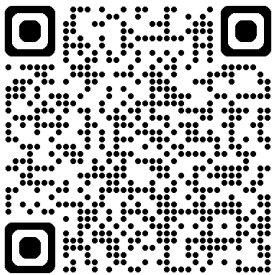


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	6,091.39	-39.2	-0.64%
LQ-45	606.52	-1.51	-0.25%
US MARKET			
Dow	51,594.86	-1152.46	-2.18%
S&P 500	7,316.40	-112.38	-1.51%
Nasdaq	24,442.94	-433.97	-1.74%
VIX	6,245.35	-44.16	-0.70%
EUROPE			
DAX	20.66	2.45	13.45%
FTSE 100	25,460.4	-3.53	-0.01%
CAC 40	10,908.41	37.39	0.34%
Euro 50	8,408.27	-50.51	-0.60%
ASIA			
Nikkei 225	62,062.50	628.31	1.02%
HSI	25,807.92	497.07	1.96%
Shanghai	3,828.47	15.15	0.40%
STI Index	4,063.00	26.7	0.66%
GOLD	84.44	-0.02	-0.02%
OIL (WTI)	100.747	0.067	0.07%
Exchange			
USD Index	5,713.19	97.08	1.73%
USD/IDR	18,074.40	48.8	0.27%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS turun setelah penutupan perdagangan pada hari Rabu, karena kerugian di sektor Industri, Telekomunikasi, dan Teknologi memimpin penurunan harga saham. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average turun 2,18% mencapai titik terendah baru dalam 1 bulan, sementara indeks S&P 500 kehilangan 1,51%, dan indeks NASDAQ Composite kehilangan 1,74%. (Investing)

Komoditas – Harga minyak melemah tipis dalam perdagangan Asia pada hari Kamis setelah melonjak pada sesi sebelumnya, karena investor mengambil sebagian keuntungan sambil mempertimbangkan peringatan Presiden AS Donald Trump tentang aksi militer baru terhadap Iran dan tanda-tanda pengetatan pasokan minyak mentah. Kontrak berjangka minyak Brent yang berakhir pada bulan September turun 0,9% menjadi \$89,92 per barel, sementara kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) turun 0,6% menjadi \$83,94 per barel. Kontrak berjangka Brent melonjak hampir 8% pada hari Rabu, sementara WTI ditutup 6,6% lebih tinggi. (Investing)

Berita Emiten

TAXI - Express Transindo Utama (TAXI) semester I 2026 menyudahi episode negatif. Itu ditunjukkan dengan mencetak laba bersih Rp1,22 miliar. Meroket 141,78 persen dari episode sama tahun lalu dengan tabulasi rugi Rp2,92 miliar. Dengan hasil itu, laba per saham dsar menjadi Rp0,12 dari sebelumnya minus Rp0,29. Torehan laba itu seiring dengan koleksi pendapatan Rp5,59 miliar, melejit 265,35 persen dari posisi sama tahun lalu Rp1,53 miliar. Beban pokok pendapatan Rp4,17 miliar, bengkak dari fase sama tahun sebelumnya Rp3,29 miliar. Laba kotor terkumpul Rp1,42 miliar, berbalik dari tekor Rp1,76 miliar. Beban umum dan administrasi Rp1,95 miliar, bengkak dari Rp488,19 juta. Rugi usaha tercatat Rp521,39 juta, meluruh dari Rp2,24 miliar. Penghasilan bunga Rp1,22 juta, anjlok dari Rp60,23 juta. Beban bunga Rp244 ribu, turun dari Rp297 ribu. Keuntungan penjualan aset tetap Rp1,82 miliar dari nihil. Beban lain-lain Rp95,56 juta, susut dari Rp736,87 juta. Penghasilan lain-lain bersih Rp1,73 miliar, melesat dari sebelumnya minus Rp676,93 juta. Laba sebelum pajak penghasilan Rp1,2 miliar, melonjak dari tekor Rp2,92 miliar. Laba bersih tahun berjalan Rp1,2 miliar dari minus Rp2,92 miliar. Jumlah ekuitas Rp36,92 miliar, melejit dari akhir tahun lalu Rp35,7 miliar. Defisit Rp1,3 triliun, susut dari Rp1,3 triliun. Total liabilitas Rp3,65 miliar, bengkak dari akhir 2025 senilai Rp3,22 miliar. Jumlah aset Rp40,56 miliar, melesat dari Rp38,93 miliar. (EmitenNews)

INCO - PT Vale Indonesia Tbk (INCO) mencatatkan laba bersih US\$ 104,37 juta sepanjang semester I-2026. Angka laba bersih itu terbang 313% dari US\$ 25,24 juta pada periode yang sama tahun 2025. Mengacu laporan keuangan per 30 Juni 2026, lonjakan laba INCO ditopang oleh peningkatan pendapatan menjadi US\$ 543,06 juta dan beban pokok pendapatan yang menyusut ke US\$ 390,78 juta. Di enam bulan pertama tahun 2025, pendapatan Vale Indonesia US\$ 426,73 juta dan beban pokok pendapatan US\$ 396,58 juta. Sehingga, laba bruto Vale Indonesia berada di posisi US\$ 152,28 juta pada Januari-Juni 2026. Melesat 404% dari US\$ 30,15 juta di periode yang sama tahun lalu. Manajemen INCO menjelaskan bahwa PT Vale membukukan kinerja keuangan yang solid pada kuartal II-2026, didukung oleh peningkatan produksi, penguatan harga nikel, serta pelaksanaan operasional yang disiplin. Produksi nikel matte meningkat 19% secara triwulanan (qoq) menjadi 16.153 ton, sementara volume penjualan tetap stabil di 13.932 ton. Perseroan memperoleh manfaat dari kenaikan harga realisasi rata-rata nikel matte menjadi US\$ 14.765 per ton, meningkat 4% qoq, yang turut mendorong pendapatan mencapai US\$ 290 juta pada kuartal II-2025 atau naik 15% dibandingkan 1T26. Dari sisi biaya, biaya tunai pokok penjualan nikel matte tetap kompetitif di level US\$ 10.005 per ton pada 2T26, membaik dibandingkan US\$ 10.382 per ton pada 1T26, mencerminkan disiplin dan ketangguhan perseroan yang berkelanjutan dalam pengelolaan biaya. Pada bisnis bijih nikel, biaya tunai per unit tetap stabil, yaitu US\$ 21 per ton di Bahodopi dan US\$ 7 per ton di Pomalaa, termasuk biaya royalti dan logistik. Secara khusus, operasi Pomalaa memperoleh manfaat dari optimalisasi biaya tunai yang lebih lanjut, didorong oleh peningkatan volume penjualan seiring kapasitas operasi yang terus meningkat. (Investor.id)

SMSM - Selamat Sempurna (SMSM) menebar dividen interim Rp230,35 miliar. Alokasi dividen itu, diambil sekitar 41,8 persen dari tabulasi laba bersih per 30 Juni 2026 senilai Rp550,98 miliar. Dengan demikian, para investor akan mendapat santunan dividen Rp40 per eksemplar. Kebijakan pembagian dividen interim untuk periode tahun buku 2026 sesuai dengan keputusan direksi, dan telah diamini dewan komisaris pada 29 Juli 2026. Oleh karena itu, jadwal dividen interim perseroan menjadi sebbagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 6 Agustus 2026. Ex dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 7 Agustus 2026. Cum dividen pasar tunai pada 10 Agustus 2026. Ex dividen pasar tunai pada 11 Agustus 2026. Daftar pemegang saham berhak atas dividen alias recording date pada 10 Agustus 2026 pukul 16.00 WIB. Pembayaran dividen pada 27 Agustus 2026. Kebijakan pembagian dividen itu, berdasar data keuangan per 30 Juni 2026. Ya, sepanjang paruh pertama 2026 itu, SMSM mengemas laba bersih Rp550,98 miliar. Saldo laba ditahan dengan alokasi penggunaan tidak dibatasi sejumlah Rp3,69 triliun. Dan, total ekuitas Rp4,53 triliun. (EmitenNews)

MAPI - PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAPI), anak usaha PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPA) yang bergerak di segmen sports, kids, dan leisure, mengumumkan kinerja keuangan yang positif hingga akhir Juni 2026. Pada semester I-2026, MAA membukukan pendapatan bersih sebesar Rp10,1 triliun, meningkat 15,1 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Laba kotor mencapai Rp4,8 triliun, sedangkan laba usaha tumbuh 25,6 persen menjadi Rp1,2 triliun. EBITDA tercatat sebesar Rp2 triliun, sementara laba bersih meningkat 32 persen menjadi Rp865 miliar. VP Investor Relations, Corporate Communications and Sustainability MAP Group, Ratih D. Gianda, mengatakan kinerja pada kuartal II-2026 mencerminkan kekuatan portofolio MAA dalam menghadapi dinamika pasar. "Kinerja kami pada kuartal kedua mencerminkan kekuatan portofolio MAA dalam menghadapi dinamika pasar. Setelah aktivitas pelanggan mengalami normalisasi pasca-Lebaran pada April, customer traffic kembali meningkat pada Mei, didukung oleh rangkaian hari libur nasional. Momentum tersebut berlanjut hingga Juni seiring periode libur sekolah, sehingga mendukung kinerja positif perseroan kuartal," ujarnya. Sejalan dengan strategi memperkuat ekspansi, MAA terus memperluas portofolio bisnis dengan tetap berfokus pada efisiensi operasional melalui disiplin dalam pengelolaan persediaan (inventory) dan biaya operasional lainnya. Perseroan juga terus memperkuat kapabilitas multichannel untuk menghadirkan pengalaman berbelanja yang lebih baik melalui berbagai platform online maupun offline. (Idxchannel)

JAYA - Armada Berjaya (JAYA) paruh pertama 2026 mencatat laba bersih Rp8,2 miliar. Melesat 296 persen dari periode sama tahun sebelumnya Rp2,07 miliar. Oleh sebab itu, labba per saham dasar melonjak menjadi Rp10,28 dari posisi sebelumnya Rp2,59. Pendapatan Rp61,45 miliar, menguat 86,83 persen dari edisi sama tahun lalu Rp32,89 miliar. Beban pokok pendapatan Rp29,57 miliar, mengalami pembengkakan dari periode sama tahun lalu sejumlah Rp19,31 miliar. Laba kotor terkumpul Rp31,88 miliar, menanjak dari posisi sama tahun lalu Rp13,58 miliar. Beban umum dan administrasi Rp18,28 miliar, bengkak dari Rp11,03 miliar. Beban bunga Rp6,21 miliar, bertambah dari Rp2,54 miliar. Laba penjualan aset tetap dan properti investasi Rp1,6 miliar, susut dari Rp2,04 miliar. Beban pajak final Rp157,27 juta, turun dari fase sama tahun lalu Rp205,58 juta. Jumlah ekuitas Rp132,49 miliar, mengalami lompatan dari akhir tahun sebelumnya Rp124,28 miliar. Total liabilitas tercatat Rp297,36 miliar, mengalami pembengkakan dari akhir tahun lalu Rp253,87 miliar. Jumlah aset Rp429,86 miliar, mengalami lonjakan dari akhir 2025 senilai Rp378,16 miliar. (EmitenNews)

Foreign Transaction (29/07/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -183.81 B

TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)
<i>Value</i>	<i>Value</i>	<i>Volume</i>	<i>Volume</i>

Corporate Action

Juli 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
27	28	29	30	31
Trading End Right Issue PADI Rp50 BNBR Rp53 RUPS ASMI SMKL Public Expose ASMI	RUPS GMFI	RUPS KDSI HUMI OILS Public Expose BJBR WGSB	RUPS NPGF AYAM IRSX LABA TAMU Public Expose AYAM LABA NPGF TAMU	Cum Date Cash Dividend AKRA Rp50 RUPS ICON IKBI RSGK Public Expose ICON

Technical Analysis



Technical Trends

Short term *Sideways*

Medium term *Sideways*

Long term *Bearish*

Technical Review

IHSX masih berada dalam fase rebound jangka pendek, namun mulai menghadapi tekanan jual setelah gagal menembus area resistance kuat 6.300–6.380. Selama indeks mampu bertahan di atas support 6.070–6.100, tren pemulihan masih terjaga meski berpotensi bergerak konsolidatif.

Pergerakan IHSX hari ini kami estimasi akan bergerak cenderung terkoreksi dengan rentang 6.000 sebagai support dan 6.260 sebagai resistance.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
GGRM	<i>BUY</i>	18.375	18.700	18.175	<i>Day trade</i>
TLKM	<i>BUY</i>	2.560	2.610	2.530	<i>Day trade</i>



GGRM – *BUY* (Day Trade)

GGRM berhasil breakout dari pola ascending mengindikasikan momentum bullish masih dominan dengan peluang melanjutkan kenaikan.

Technical Trends

Short term *Bullish*

Medium term *Bullish*

Long term *Bearish*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
GGRM	18.375	18.700	18.175	18.175	18.700	Breakout



TLKM – *BUY* (Day Trade)

TLKM masih bergerak dalam tren turun (descending channel), dan selama belum mampu menembus area 2.600–2.650, peluang melanjutkan pelemahan menuju support 2.450–2.400 tetap lebih dominan.

Technical Trends

Short term *Bullish*

Medium term *Bearish*

Long term *Bearish*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
TLKM	2.560	2.610	2.530	2.530	2.610	Sideways

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.